

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis, perkembangan sistem informasi memiliki pengaruh yang besar terhadap kelangsungan usaha yaitu pada bidang keuangan, salah satunya sistem informasi akuntansi perusahaan. Sistem informasi dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas, integrasi dan keakuratan informasi yang dihasilkan (Ratnaningsih, 2013).

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan. (Krismiaji, 2015). Sistem informasi akuntansi itu sendiri terbagi menjadi beberapa siklus, yaitu siklus pembelian, siklus penjualan, siklus konversi serta siklus buku besar dan pelaporan. Setiap siklus tersebut saling berhubungan dan berperan penting untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan (Michael, 2017).

Sistem persediaan merupakan sistem yang sangat penting dalam sebuah perusahaan, jika perusahaan tidak memiliki sistem persediaan yang baik maka perusahaan tidak dapat beroperasi secara efektif, karena perusahaan dimungkinkan memiliki persediaan atau stok kosong yang dapat membuat kinerja perusahaan menjadi terganggu dan terhenti. Selain itu, dengan adanya

sistem persediaan yang baik berarti perusahaan memiliki catatan atas persediaan yang masuk dan keluar yang dapat berfungsi sebagai pengendalian internal perusahaan atas persediaan tersebut. Sistem persediaan yang baik, dapat diterapkan dengan menggunakan teknologi informasi. Teknologi informasi tersebut dapat menjadi sarana perusahaan dalam menciptakan sistem persediaan yang efektif dan efisien, sehingga kinerja perusahaan dapat berjalan dengan baik (Michael, 2017).

Toko Juragan *Case* adalah sebuah usaha dagang yang bergerak di bidang penjualan *custom case* berbagai jenis handphone, penjualan dilakukan secara *online* melalui akun *instagram* @juragancase.id. Juragan case telah berdiri sejak 2016 dan telah memiliki banyak pelanggan. Permasalahan yang terjadi pada Toko Juragan Case adalah pencatatan masih dilakukan secara manual sehingga memperlambat pekerjaan serta menghasilkan informasi yang tidak akurat. Selain itu, perusahaan juga tidak dapat mengetahui jumlah bahan baku yang tersedia di perusahaan sewaktu-waktu (*real time*) serta keterlambatan perusahaan dalam melakukan pembelian kembali (*repeat order*) bahan baku kepada pemasok. Permasalahan diatas terjadi, dikarenakan Toko Juragan Case tidak memiliki laporan (kartu stok) serta pengkodean (*coding*) untuk persediaan bahan baku perusahaan.

Untuk mengatasi permasalahan di Toko Juragan *Case*, maka perlu dirancangnya sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku terkomputerisasi yang dapat membantu Toko Juragan *Case* dalam melakukan pencatatan laporan (kartu stok) atas persediaan bahan baku perusahaan secara

cepat dan akurat. Selain itu, Toko Juragan *Case* juga dapat mengecek jumlah stok persediaan bahan baku secara sewaktu – waktu (*real time*) secara cepat, mudah dan akurat dikarenakan dengan adanya sistem komputerisasi ini, akan terdapat pengkodean (*coding*) untuk persediaan bahan baku. Perusahaan juga dapat mengetahui persediaan bahan baku yang telah mencapai jumlah stok minimum. Hal tersebut membuat Toko Juragan *Case* dapat terhindar dari stok kosong yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Rancangan sistem informasi akuntansi persediaan dalam penelitian ini memiliki ruang lingkup pada siklus persediaan yang berawal dari penerimaan bahan baku dari pemasok hingga bahan baku tersebut keluar untuk dipakai dalam proses produksi.

Dalam Islam, sistem informasi akuntansi merupakan sebuah hal yang sangat penting, karena didalam sistem informasi akuntansi terdapat tiga prinsip yang menyangkut tentang syari'ah yaitu prinsip pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran. Dalam sistem informasi akuntansi terdapat sistem pengendalian internal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan, sistem pengendalian internal merupakan sebuah pengawasan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai yang mana dapat mendorong timbulnya sikap kejujuran dan ketaatan dalam melakukan pekerjaan.

Di zaman yang modern saat ini, hampir semua hal yang kita lakukan membutuhkan bantuan dari teknologi, dalam kegiatan usaha pun teknologi merupakan kebutuhan yang sangat pokok, dengan adanya teknologi maka akan mempermudah kelangsungan kegiatan usaha. Dalam sistem informasi akuntansi, salah satu bagian pokoknya yaitu adalah teknologi, dengan

melakukan perancangan sistem informasi akuntansi berarti kegiatan perusahaan akan lebih mudah karena lebih terstruktur dan lebih modern, pada dasarnya perancangan sistem informasi akuntansi merupakan sebuah implementasi dari sikap tolong – menolong. Dalam islam, tolong – menolong terhadap sesama adalah salah satu sikap yang dicintai oleh Allah SWT. Melakukan perancangan terhadap sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku merupakan salah satu bentuk dari sikap tolong – menolong tersebut karena dengan dilakukannya perancangan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku maka hal ini akan memudahkan pengguna didalam melakukan pekerjaannya, selain itu hal ini juga dapat mencegah terjadinya kecurangan oleh pegawai disaat melakukan pekerjaan sehingga dapat meminimalisir terjadinya keburukan – keburukan yang dibenci oleh Allah SWT.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membuat sebuah penelitian dengan judul **“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU TERKOMPUTERISASI BERBASIS MICROSOFT ACCESS PADA TOKO JURAGAN CASE DAN TINJAUANNYA DALAM SUDUT PANDANG ISLAM”**. Didalam penelitian ini penulis mencoba untuk menganalisis sistem informasi akuntansi perusahaan dan merancang sebuah sistem yang akan digunakan dalam kegiatan perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan yang telah berlangsung pada Toko Juragan *Case*?
2. Bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan terkomputerisasi pada Toko Juragan *Case*?
3. Bagaimana sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, perancangan sistem informasi, dan persediaan bahan baku dalam sudut pandang Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi persediaan yang sudah berjalan pada Toko Juragan *Case*.
2. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan terkomputerisasi yang berjalan pada Toko Juragan *Case*.
3. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, perancangan sistem dan persediaan bahan baku melalui tinjauannya dari sudut pandang Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan untuk penulisan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama kajian sistem informasi akuntansi pada persediaan, sehingga data yang dihasilkan lebih akurat terutama mengenai jumlah persediaan yang ada.

2) Manfaat praktis

a. Perusahaan

Manfaat praktis penelitian ini bagi perusahaan adalah mempermudah perusahaan dalam melakukan pencatatan persediaan baik persediaan masuk maupun keluar, serta mempermudah perusahaan dalam melihat jumlah persediaan yang tersedia.

b. Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, mengasah kemampuan, dan memberikan gambaran nyata dari penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan. Untuk meningkatkan *skill* dalam hal sistem informasi akuntansi persediaan dan menambah wawasan mengenai sistem persediaan yang diterapkan oleh perusahaan.

c. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengoperasikan sistem persediaan.

d. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang permasalahan yang sama. Serta sebagai rujukan dan pembandingan untuk penelitian selanjutnya.

e. Bagi civitas akademika

Sebagai bahan referensi dan sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa dalam penelitian selanjutnya.